



## Penerapan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal)

**Aang Alim Murtopo**

STMIK YMI Tegal

**Zaenul Arif**

STMIK YMI Tegal

**Bangkit Indarmawan Nugroho**

STMIK YMI Tegal

**Nugroho Adhi Santoso**

STMIK YMI Tegal

**Sarif Surejo**

STMIK YMI Tegal

**Bayu Aji Santoso**

STMIK YMI Tegal

**Syefudin**

STMIK YMI Tegal

**Gunawan**

STMIK YMI Tegal

**Wresti Andriani**

STMIK YMI Tegal

**Rifki Dwi Kurniawan**

STMIK YMI Tegal

Alamat: Jalan Pendidikan No.1 Kota Tegal

Korespondensi penulis: [aang.alim@stmik-tegal.ac.id](mailto:aang.alim@stmik-tegal.ac.id)

**Abstrak.** *The implementation of the Community Service Application in Tonggara Village, Kedungbanteng District, Tegal Regency aims to simplify and speed up the community service process. This application is web-based and can be accessed by the public via computer, smartphone or tablet devices. Some of the services available in this application include providing information about village profiles, village potential, and village programs. The Village Community Services Application can process various village administration services, such as domicile certificates, business certificates and trade business permits. The Village Community Services Application provides a platform for the community to submit complaints to the village government, providing consultation services for the community regarding various matters, such as health, education and law. The implementation of this application is expected to increase the effectiveness and efficiency of community services in Tonggara Village. Apart from that, this application is also expected to increase the transparency and accountability of the village government to the community. The benefits of implementing the Village Community Service Application in Tonggara Village have several benefits, including increasing the effectiveness and efficiency of community services, making the community service process faster, easier and more transparent. Increasing transparency and accountability of village governments, communities can easily access information about available services and monitor village government performance. Increasing community satisfaction, people feel more satisfied with the services provided by the village government. Increasing community participation, it is easier to get involved in village activities. Implementing the community service application in Tonggara Village is the right step to improve the quality of public services in the village. This application can help village governments to provide more effective, efficient, transparent and accountable services to the community.*

**Keywords:** *Accountability, village community service applications, village government, and transparency.*

### **Abstrak.**

Penerapan Aplikasi Pelayanan Masyarakat pada Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pelayanan masyarakat. Aplikasi ini berbasis web dan dapat diakses oleh masyarakat melalui perangkat komputer, smartphone, atau tablet. Beberapa layanan yang tersedia dalam aplikasi ini diantaranya menyediakan informasi tentang profil desa, potensi desa, dan program-program desa. Dalam Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa dapat memproses berbagai layanan administrasi desa, seperti surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, dan surat izin usaha perdagangan. Pada Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan kepada pemerintah desa, menyediakan layanan konsultasi bagi masyarakat terkait dengan berbagai hal, seperti kesehatan, pendidikan, dan hukum. Penerapan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan masyarakat di Desa Tonggara. Selain itu, aplikasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa kepada masyarakat. Manfaat Penerapan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan masyarakat, proses pelayanan masyarakat menjadi lebih cepat, mudah, dan transparan. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang pelayanan yang tersedia dan memantau kinerja pemerintah desa. Meningkatkan kepuasan masyarakat, masyarakat merasa lebih puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa. Meningkatkan partisipasi masyarakat, lebih mudah untuk terlibat dalam kegiatan desa. Penerapan aplikasi pelayanan masyarakat di Desa Tonggara merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa tersebut. Aplikasi ini dapat membantu pemerintah desa untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, aplikasi pelayanan masyarakat desa, pemerintahan desa, dan transparansi.

## **PENDAHULUAN**

Pada era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor pemerintahan (Baskoro et al., 2023). Salah satu sektor yang mengalami dampak besar adalah pengelolaan data dan informasi di tingkat desa. Desa sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan perlu memiliki sistem informasi yang efektif dan efisien untuk memudahkan proses administrasi, pengelolaan data, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat (Sujono, 2018). Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa adalah salah satu aplikasi sistem informasi desa berbasis web yang dikembangkan oleh Tim Pengabdian dari STMIK YMI Tegal dan menggunakan teknologi open source (Nurkholis et al., 2021). Aplikasi ini telah digunakan dan diadopsi oleh banyak desa, termasuk Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Implementasi aplikasi sistem informasi desa berbasis web menggunakan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, akurasi data, dan pelayanan kepada masyarakat (Ayu Megawaty, 2022). Melalui Penerapan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa, diharapkan dapat mempermudah pengelolaan data dan informasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memberikan solusi yang efektif dalam administrasi desa (Kasus et al., 2019). Penerapan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam pengelolaan data dan informasi. Dengan adopsi teknologi ini, diharapkan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan administrasi desa, sehingga memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat (Fitri et al., 2017). Dalam aplikasi ini akan dibahas secara rinci mengenai langkah-langkah implementasi aplikasi sistem informasi desa berbasis web menggunakan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal (Gede et al., 2021). Selain itu, juga akan dilakukan evaluasi

terhadap hasil implementasi tersebut untuk melihat sejauh mana keberhasilan penerapan aplikasi ini di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Pelaksanaan yang dilakukan pada saat penerapan sistem informasi desa terdiri dari beberapa tahapan adalah sebagai berikut:

### **A. Identifikasi kebutuhan**

Tahap pertama dalam pelaksanaan implementasi aplikasi sistem informasi desa berbasis web menggunakan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa adalah mengidentifikasi kebutuhan yang spesifik untuk Desa Tonggara. Tim pengabdian harus bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat untuk memahami tantangan dan kebutuhan yang ada dalam pengelolaan data dan informasi di desa tersebut.

### **B. Peningkatan dan Konfigurasi Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa**

Setelah infrastruktur teknis siap, langkah selanjutnya adalah menginstal dan mengonfigurasi Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di server web yang telah disiapkan. Proses ini melibatkan unduhan paket instalasi Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa, pemasangan dan konfigurasi basis data, serta konfigurasi pengaturan umum aplikasi. Tim implementasi harus memastikan bahwa Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa berjalan dengan lancar dan dapat diakses melalui browser web.

### **C. Penyesuaian Fitur**

Setiap desa memiliki kebutuhan yang unik, oleh karena itu, pada tahap ini perlu dilakukan penyesuaian fitur Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa sesuai dengan kebutuhan Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Hal ini meliputi penyesuaian modul yang akan digunakan, pengaturan hak akses pengguna, serta penambahan atau penghapusan fitur khusus agar sesuai dengan identitas visual desa.

### **D. Pelatihan Pengguna**

Setelah Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa dikonfigurasi dengan benar, langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada pemerintah desa dan pengguna lainnya mengenai cara menggunakan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa secara efektif, termasuk pengelolaan data, penggunaan fitur, dan pemeliharaan rutin.

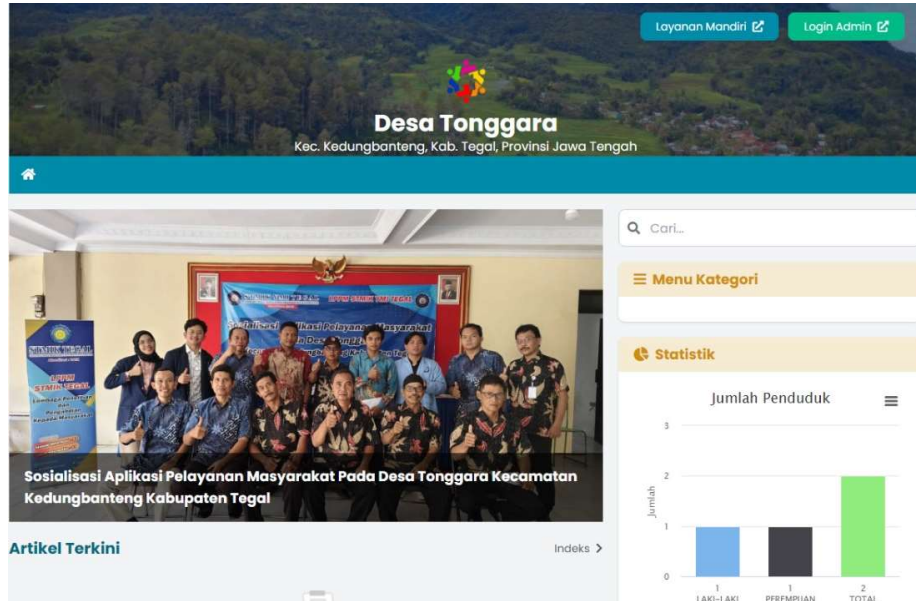
### **E. Implementasi dan Evaluasi**

Setelah semua tahap persiapan dan penyesuaian selesai, saatnya melakukan implementasi Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Tim pengabdian harus memastikan bahwa seluruh pelatihan, dan penyesuaian telah selesai dengan sukses sebelum mengimplementasikan aplikasi secara penuh. Selama tahap ini, tim implementasi akan mengarahkan pemerintah desa dan pengguna lainnya dalam menggunakan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa dalam kegiatan sehari-hari mereka.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi aplikasi sistem informasi desa berbasis web menggunakan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal telah memberikan beberapa hasil yang signifikan. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai selama implementasi:

### A. Peningkatan Transparansi

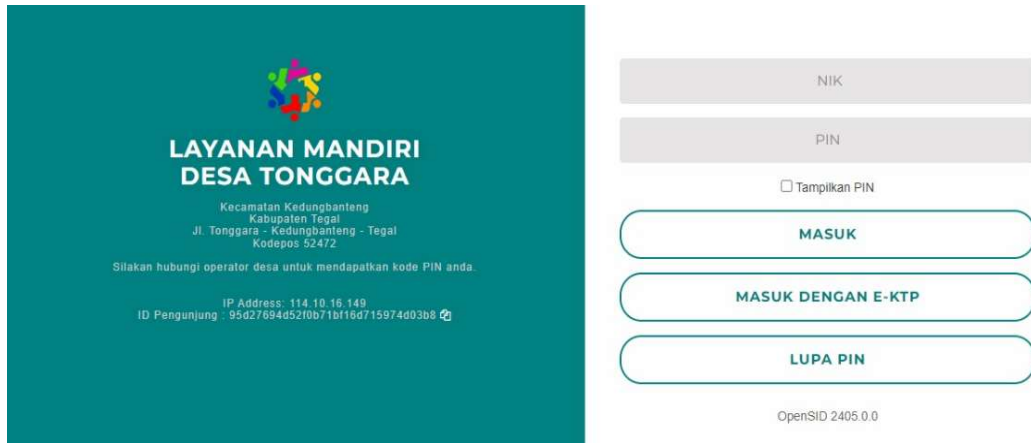


Gambar 1. Halaman Beranda Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal

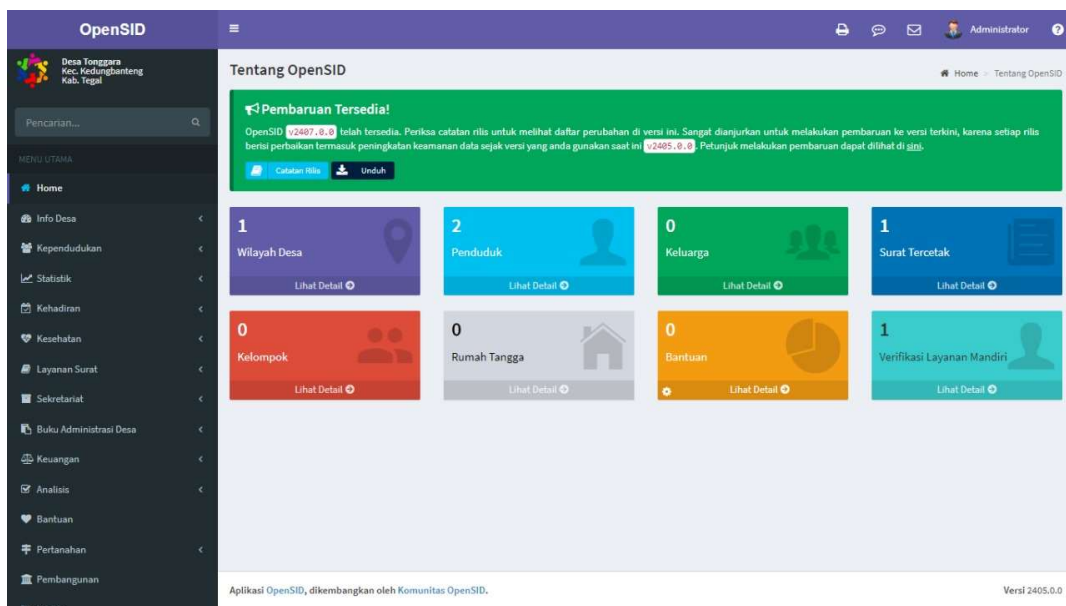
Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data dan informasi di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Masyarakat dapat mengakses informasi terkait program dan kegiatan desa secara online melalui portal Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi penting, seperti anggaran desa, proyek-proyek pembangunan, dan kebijakan desa. Transparansi yang ditingkatkan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memantau dan ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di tingkat desa.

## Penerapan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal)

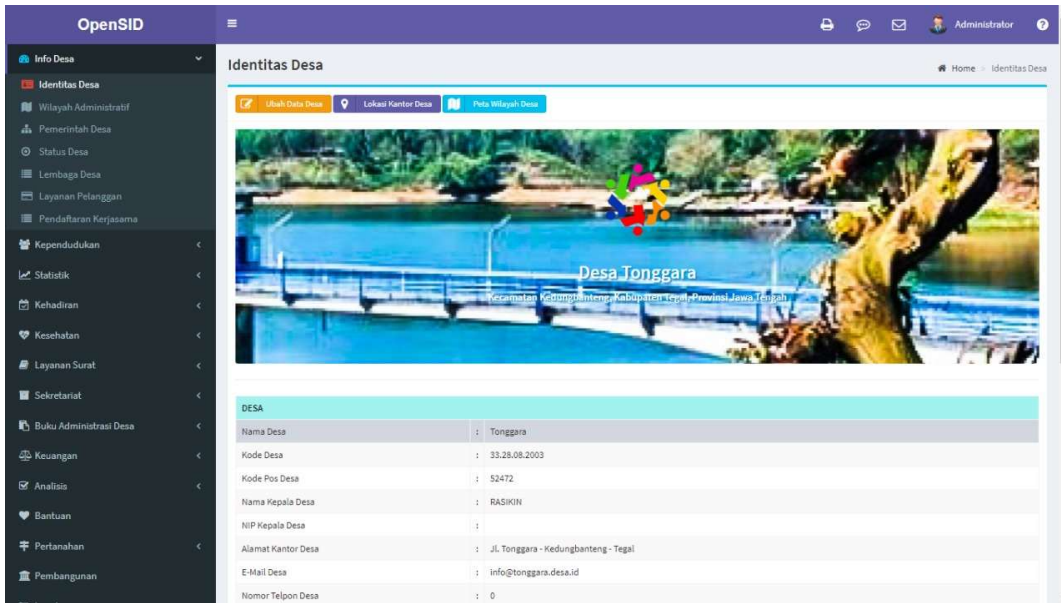
### B. Peningkatan Pelayanan Masyarakat



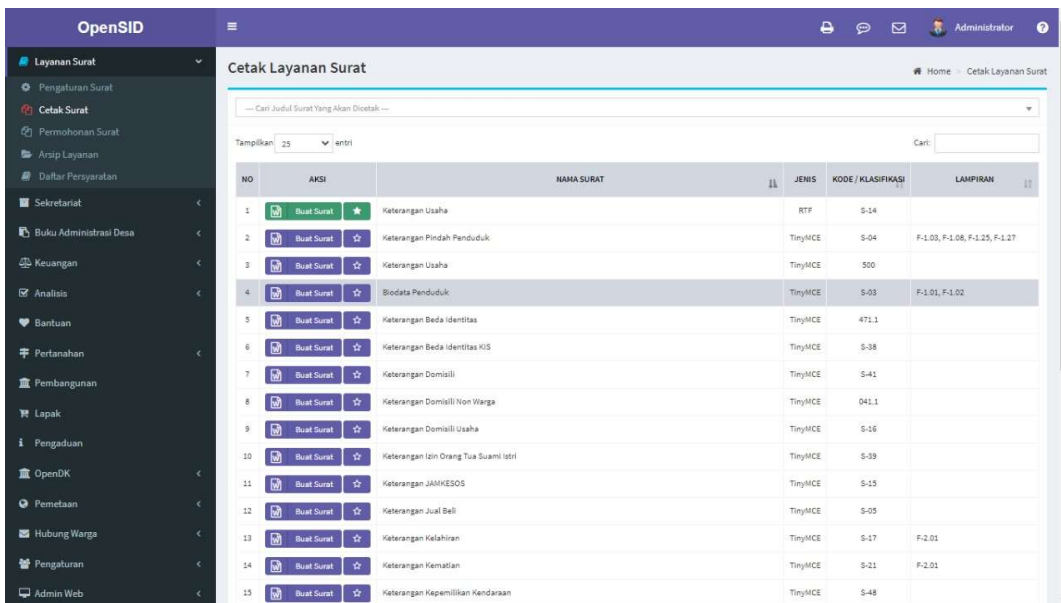
Gambar 2. Halaman Admin Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal



Gambar 3. Halaman Menu Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal

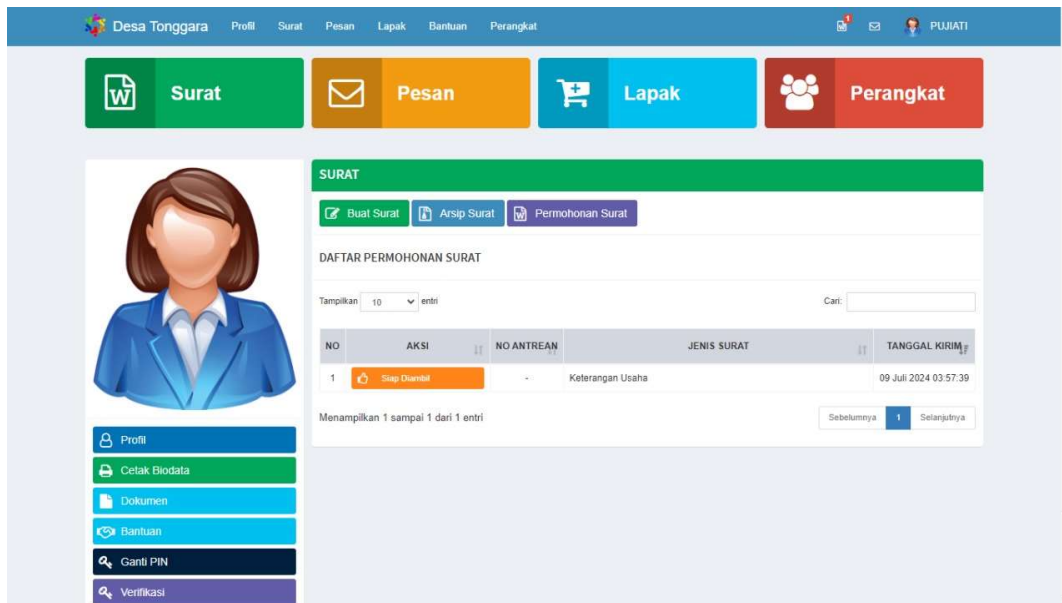


Gambar 4. Halaman Identitas Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal

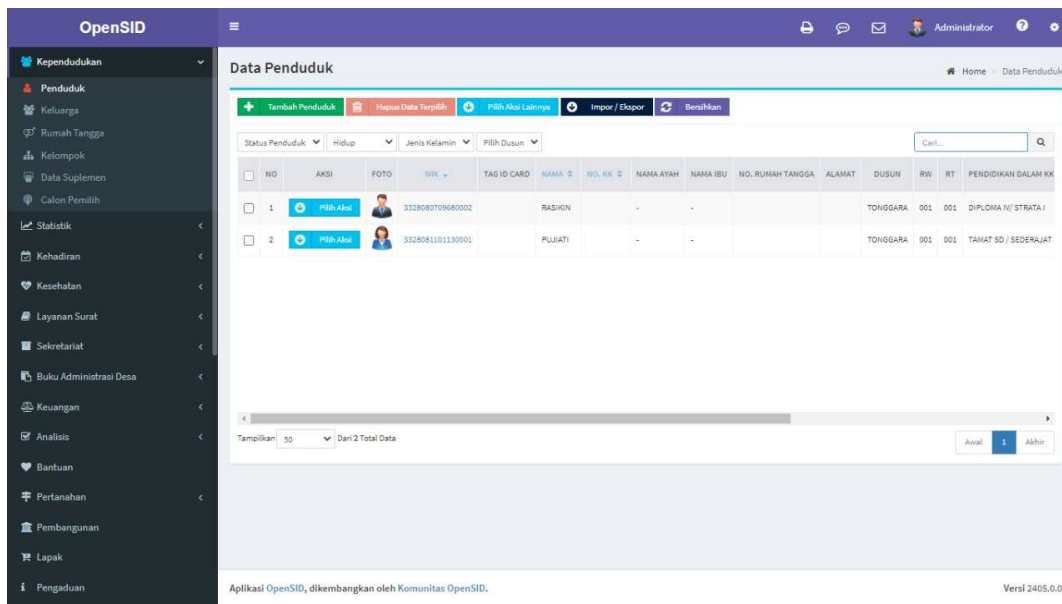


Gambar 5. Halaman Pelayanan Surat Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal

**Penerapan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa  
(Studi Kasus: Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal)**

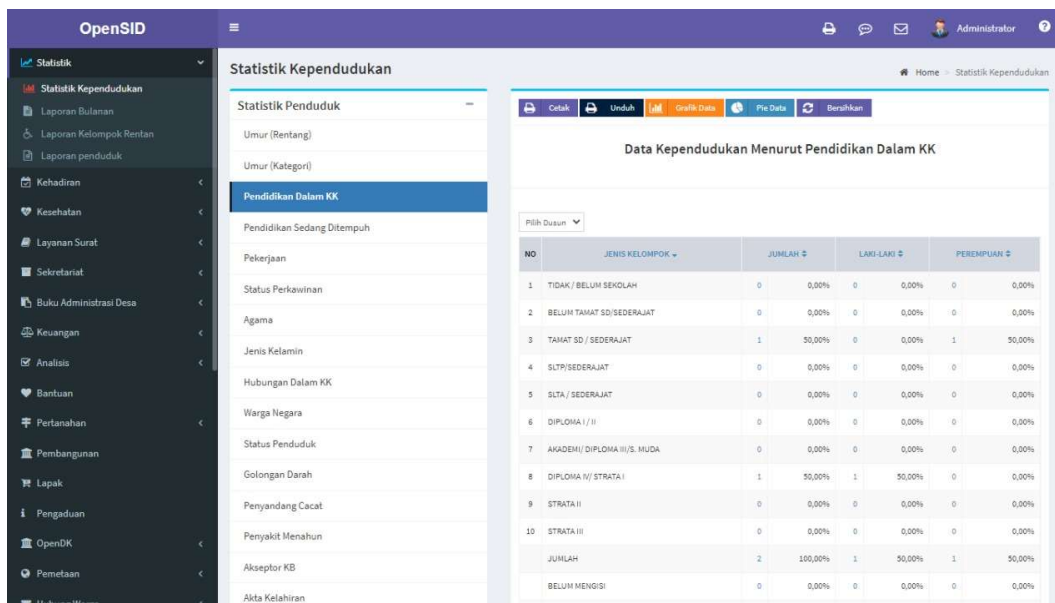


Gambar 6. Halaman Pengarsipan Pelayanan Surat Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal



Gambar 7. Halaman Pelayanan Penduduk Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal





Gambar 8. Halaman Pelayanan Statistika Jumlah Penduduk Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal

Implementasi Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa juga memberikan manfaat dalam meningkatkan pelayanan masyarakat di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Masyarakat dapat mengakses informasi dan layanan desa melalui portal Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa, seperti pendaftaran penduduk, pengajuan surat, dan pengaduan. Aplikasi ini mempermudah proses pelayanan dengan mengurangi ketergantungan pada pengisian formulir fisik dan kunjungan langsung ke kantor desa. Dengan demikian, waktu dan biaya yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan desa dapat diminimalisir, sehingga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi masyarakat.

Dengan adopsi Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa, proses administrasi di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal mengalami peningkatan efisiensi yang signifikan. Aksesibilitas data dan informasi melalui aplikasi web memungkinkan petugas desa untuk dengan mudah mencari, memperbarui, dan memanipulasi data dengan cepat. Dokumen-dokumen seperti kependudukan, administrasi keuangan, dan surat-surat pemerintahan dapat dikelola secara terpusat dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang. Hal ini membantu mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas administratif, sehingga menghemat sumber daya dan meningkatkan efisiensi.



**Penerapan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa  
(Studi Kasus: Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng  
Kabupaten Tegal)**

**D. Sosialisasi Dan Pelatihan**



Gambar 9. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
**STMIK YMI TEGAL**  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA & KOMPUTER  
Jl. Pendidikan No. 1 Margadana Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia, 52142

**DAFTAR HADIR**  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
"SOSIALISASI APLIKASI PELAYANAN MASYARAKAT  
PADA DESA TONGGARA KEC. KEDUNGBANTENG KAB. TEGAL"  
TEGAL, 9 JULI 2024

| NO | NAMA                 | ALAMAT        | TANDA TANGAN       |
|----|----------------------|---------------|--------------------|
| 1  | Pesiki tri. W        | Desa Tonggara | <i>[Signature]</i> |
| 2  | M. G. Santoro        | Tonggara      | <i>[Signature]</i> |
| 3  | Sugiyantono          | Tonggara      | <i>[Signature]</i> |
| 4  | Khairunnisa Pr       | Tonggara      | <i>[Signature]</i> |
| 5  | M. Fadhil I. S.      | Tonggara      | <i>[Signature]</i> |
| 6  | Novika Aprilia Putri | Tonggara      | <i>[Signature]</i> |
| 7  | Rarano               | Tonggara      | <i>[Signature]</i> |
| 8  | Rachun               | Tonggara      | <i>[Signature]</i> |
| 9  | Satichroni           | Tonggara      | <i>[Signature]</i> |
| 10 | SUHARTO              | TONGGARA      | <i>[Signature]</i> |
| 11 | Bayu L. N            |               | <i>[Signature]</i> |
| 12 |                      |               |                    |
| 13 |                      |               |                    |
| 14 |                      |               |                    |
| 15 |                      |               |                    |
| 16 |                      |               |                    |
| 17 |                      |               |                    |
| 18 |                      |               |                    |

Gambar 10. Daftar Hadir Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa

Pada tahap awal implementasi, dilakukan kegiatan sosialisasi kepada pemerintah desa dan masyarakat Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal mengenai kegunaan, manfaat, dan cara penggunaan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa. Pemaparan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan pemerintah desa, dan kelompok masyarakat lainnya. Tujuan dari pemaparan adalah untuk menjelaskan pentingnya penggunaan aplikasi ini, mendapatkan dukungan dari semua pihak, dan membangun pemahaman yang baik tentang implementasi Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa. Setelah tahap pemaparan, dilakukan pelatihan kepada pemerintah desa dan staf terkait mengenai penggunaan dan administrasi aplikasi Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa. Pelatihan ini mencakup pengenalan antarmuka aplikasi, pengelolaan data, pengaturan sistem, serta pemahaman tentang fitur-fitur penting yang disediakan oleh Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa. Pelatihan dilakukan melalui sesi tatap muka atau secara virtual, dengan memberikan panduan langkah-demi-langkah serta contoh penggunaan aplikasi tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi dapat diambil kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa memungkinkan pengelolaan data dan informasi yang lebih efisien di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Proses administrasi desa menjadi lebih terstruktur dan terotomatisasi, mempercepat akses dan manipulasi data, dan mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas administratif.
2. Implementasi Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa telah meningkatkan transparansi di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Masyarakat dapat mengakses informasi penting seperti anggaran desa, proyek pembangunan, dan kebijakan desa melalui portal Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa. Hal ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memantau dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di tingkat desa.
3. Pelayanan kepada masyarakat di Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal mengalami peningkatan melalui Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan layanan desa melalui portal Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa, mengurangi ketergantungan pada proses manual dan mempercepat proses pelayanan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu Megawaty, D. (2022). APLIKASI SMART VILLAGE DALAM PENERAPAN GOVERNMENT TO CITIZEN BERBASIS MOBILE PADA KELURAHAN CANDIMAS NATAR. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 3(2), 226–235. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624–635. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14339>
- Fitri, R., Asyikin, A. N., Setiyo, A., Nugroho, B., D3, P., Informatika, T., Banjarmasin, N., & Id, R. A. (2017). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DESA UNTUK MENUJU TATA KELOLA DESA YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE) BERBASIS TIK. In *Jurnal Positif* (Vol. 3, Issue 2).

**Penerapan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Desa  
(Studi Kasus: Desa Tonggara Kecamatan Kedungbanteng  
Kabupaten Tegal)**

- Gede, W., Parwita, S., Mutiarani, R. A., Nyoman, I., & Adnyana, W. (2021). IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI DESA DAN KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB DI DESA KUKUH KERAMBITAN. In Jurnal Widya Laksana (Vol. 10, Issue 1).
- Kasus, S., Sidorejo, D., Bandongan, K., Magelang, K., Rihardi, S. A., Yusliwidaka, A., & Mazid, S. (2019). EFEKTIVITAS PEMERINTAHAN DALAM PELAYANAN PUBLIK DENGAN SIKDES (SISTEM INFORMASI KONEKTIVITAS DESA). In JPALG (Vol. 3, Issue 1). <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/publicadmini>
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. In Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI (Vol. 5, Issue 1).
- Sujono. (2018). PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB PADA KANTOR KEPALA DESA PUPUT KEC. SIMPANGKATIS. Jurnal SIMETRIS, 9(1).